

Penguatan Kewirausahaan Berbasis Digital pada Mahasiswa Tingkat Akhir di PSDKU UNTAD Morowali

Mohammad Ega Nugraha¹, Armawati², Jusriadi³, Asbal Rasyid⁴

^{1,2,3,4}Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Tadulako, Sulawesi Tengah, Indonesia

Email: ¹moh.eganugraha@gmail.com, ²armawati@gmail.com, ³jusriadi@gmail.com,

⁴asbalrasyid@gmail.com

Abstrak

Sasaran dari pengabdian ini adalah membangun bisnis di era digitalisasi yang ditujukan untuk mahasiswa tingkat akhir yang terdiri dari tiga Prodi studi yaitu Agroteknologi, Studi Manajemen dan Teknik Sipil di PSDKU UNTAD Morowali. Tujuan pengabdian ini adalah bagaimana memberikan pemahaman yang lebih luas kepada mahasiswa tingkat akhir PSDKU UNTAD Morowali untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan setelah menyelesaikan pendidikan di bangku kuliah serta. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk mengantisipasi mahasiswa setelah selesai kuliah agar tidak menganggur, sehingga mengisi waktu bahkan menjadi pekerjaan yang digeluti untuk bisa membuka usaha secara online melalui aplikasi-aplikasi yang ada di media sosial. Metode pelaksanaan dalam program pengabdian pada masyarakat yaitu memberikan materi/ceramah tentang penguatan materi berwirausaha di era digitalisasi berupa aplikasi digital yang digunakan untuk membangun bisnis lebih lanjut di era digital saat ini. Hasil akhir dari pengabdian masyarakat diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa tingkat akhir PSDKU UNTAD Morowali untuk memperkuat jiwa kewirausahaan dan memanfaatkan penggunaan media sosial untuk membuka usaha dan merintis bisnis.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Berbasis Digital, Mahasiswa.

Abstract

The target of this service is to build a business in the digitalization era aimed at final year students consisting of three study programs namely Agrotechnology, Management Studies and Civil Engineering) at PSDKU UNTAD Morowali. The purpose of this service is how to provide a broader understanding to final year students of PSDKU UNTAD Morowali to improve entrepreneurial competence after completing education in college and the purpose of this socialization is to anticipate students after finishing college so that they are not unemployed, so that they fill time and even become jobs that cultivated to be able to open a business online through applications on social media. The implementation method in the community service program is to provide material/lectures on strengthening entrepreneurship material in the digitalization era in the form of digital applications that are used to build further business in the current digital era. The final result of community service is expected to be useful for final year students of PSDKU UNTAD Morowali to strengthen the entrepreneurial spirit and take advantage of the use of social media to open a business and start a business.

Keywords: Entrepreneurship, Digital Based, Student

PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia yang memiliki kompetensi merupakan faktor utama dalam melaksanakan pembangunan. Harapan untuk diterima di dunia kerja tentunya tidaklah keliru, namun tidak dapat dipungkiri bahwa kesempatan kerja pun sangat terbatas dan tidak berbanding linear dengan lulusan lembaga pendidikan baik dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Oleh sebab itu semua pihak harus terus berpikir dan mewujudkan karya nyata dalam mengatasi kesenjangan antara lapangan kerja dengan lulusan institusi pendidikan (Putra & Arka, 2016)

Sebagai salah satu solusi adalah mencetak generasi muda, unggul dan berkompetensi untuk membantu pengangguran dengan berwirausaha, dengan meningkatkan kompetensinya untuk mewujudkan usaha yang mandiri. Namun demikian pada prakteknya tidaklah mudah memulai suatu usaha. Rasa takut yang berlebihan akan kegagalan dan kerugian seringkali menghantui jiwa seseorang ketika akan memulai usahanya. Keberanian untuk memulai merupakan modal utama yang harus dimiliki seseorang untuk terjun dalam dunia usaha. Namun itu saja tidak cukup, keberanian tanpa disertai perhitungan dan kemampuan berwirausaha seringkali menjerumuskan kita ke dalam situasi kegagalan yang berkepanjangan.(Fadhlillah & Sakti, 2015)

Audretsch (2020), memandang bahwa kewirausahaan sebagai sikap terhadap manajemen, lebih tepatnya sebagai sikap terhadap kehidupan, hal ini digunakan untuk memulai dan menjalankan suatu perusahaan. Stokes, David, (2010) mengatakan bahwa terdapat beberapa aspek yang terdapat dalam kewirausahaan yaitu: lingkungan di mana kewirausahaan terjadi, orang-orang terlibat dalam kewirausahaan, prilaku wirausaha yang ditampilkan oleh pengusaha, penciptaan perusahaan oleh pengusaha, inovasi, asumsi risiko pada tingkat pribadi, organisasi dan bahkan masyarakat dan menambah nilai bagi pengusaha dan masyarakat. Menurut Khamimah (2021) bahwa kewirausahaan berperan dalam mendorong kegiatan ekonomi keluarga, masyarakat, perusahaan regional dan milik negara. Dinamika kegiatan bisnis ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jumlah wirausaha di Indonesia masih sedikit dibanding penduduknya sehingga upaya menambah wirausaha harus terus dilakukan.

Kesuksesan kewirausahaan ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki seorang wirausaha. Kompetensi yang dimiliki oleh wirausaha akan mempengaruhi langsung keberhasilan kinerja usaha (Mutis Thob, 1995). Wirausaha yang memiliki kemampuan, pengetahuan, kreativitas, imajinasi, dan menangkap mudah sebuah peluang adalah faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan usaha tidak hanya di tahap awal tetapi juga dimasa mendatang, dan hal tersebut menjadi insentif untuk mendorong menciptakan kekayaan wirausaha.(Mustanir, 2019).

Dunia usaha harus cepat dan sigap dalam melakukan transformasi usaha terutama dalam pemasaran dari pemasaran konvensional menjadi pemasaran digital, apalagi saat ini sudah memasuki era Industri 4.0 dan menuju Society 5.0 yang menggunakan teknologi digital (Fossen, 2019), jika tidak dilakukan transformasi kemungkinan besar usaha bisa mengalami kemunduran karena ditinggal konsumen. Dari segi peluang pemasaran digital sangat besar peluangnya untuk mendapatkan konsumen melalui Internet sehingga dunia usaha bisa tumbuh dan berkembang. Sedangkan dari tantangan, dunia usaha harus menyiapkan diri dalam bertransformasi ke pemasaran digital seperti segi finansial, strategi dan sumber daya yang mumpuni

Era digital saat ini membuka kesempatan yang luas bagi siapapun untuk maju dan berkembang dimana informasi yang tersedia sangat melimpah dan mudah untuk diakses. Kesempatan untuk merintis usaha dan berkegiatan wirausaha relatif lebih mudah untuk dilakukan. Rippa & Secund (2019). Teknologi informasi khususnya internet sangatlah memberi peran besar dalam dunia bisnis khususnya dunia marketing. Media sosial adalah teknologi informasi yang digunakan bukan hanya untuk kegiatan sosial saja tetapi sekarang ini media sosial adalah sarana untuk mempromosikan produk atau jasa. Berdasarkan data dari lembaga riset digital marketing *E Marketer* tahun 2018 pengaruh teknologi informasi khususnya media sosial sangatlah membantu kegiatan promosi disebabkan oleh lebih dari 100 juta orang adalah pengguna aktif smartphone di Indonesia.

Perkembangan teknologi informasi yang sedemikian cepat telah membawa dunia perdagangan pada sebuah arena baru yang dinamakan ekonomi digital yang merupakan tren bisnis sekarang dan masa depan. Ekonomi berbasis elektronik yang sering disebut ekonomi digital atau *e-commerce* mempunyai potensi besar di masa mendatang dan berperan penting menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Dalam era digital yang pesat ini mendorong *entrepreneurship* untuk membuka wirausaha dengan mudah dengan berbagai keuntungan.

Diberbagai lingkungan bisnis yang kompetitif, menjadi seorang wirausaha harus berkompeten dengan baik di berbagai bidang seperti sikap, intelektual, perilaku dan ketrampilan manajerial dalam proses bisnis. Untuk mencapai keberhasilan usaha, dilihat dari kinerja bisnis yang dijalankan. Untuk itu kompetensi sangat membantu. Salah satu solusi dalam mengatasi masalah pengangguran adalah dengan memperbanyak jumlah wirausaha. Peluang ini sangat cocok bagi mahasiswa tingkat akhir untuk menerapkan jiwa kewirausahaan nantinya setelah selesai mengenyam pendidikan.

Pada dasarnya mata kuliah kewirausahaan sudah di dapatkan di bangku kuliah, namun perlu pengembangan materi dengan melihat kondisi sekarang yang di dasari oleh era digitalisasi yang didukung banyak aplikasi dalam berwirausaha. Untuk itu tindak lanjut dalam memberikan pemahaman materi lebih luas kepada mahasiswa. Dengan mahasiswa berwirausaha mereka mungkin akan mendapatkan penghasilan sendiri yang dimana itu bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri, menciptakan lapangan kerja baru apabila usaha yang mereka buat berkembang dan maju, serta dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa itu sendiri (Darwis et al., 2021)

METODE

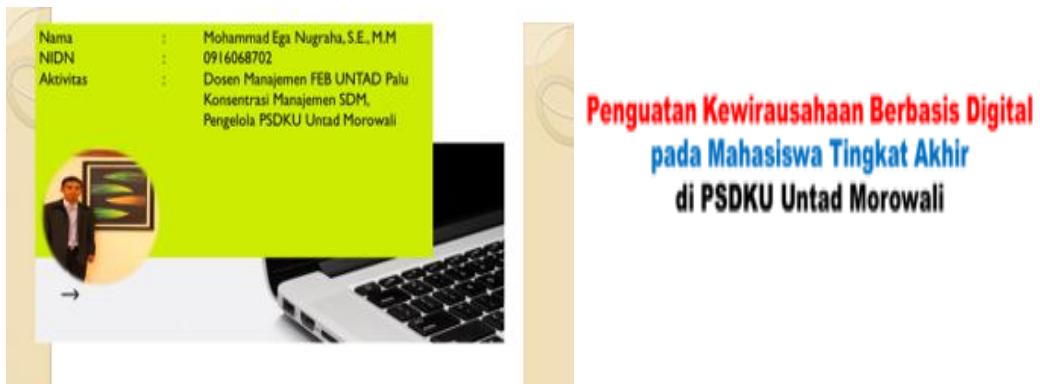
Metode pelaksanaan dalam program pengabdian pada masyarakat megacu kepada permasalahan yang ada dilapangan masih minimnya pemahaman tentang memotivasi jiwa kewirausahaan di kalangan para golongan usia produktif, dalam hal ini mahasiswa. Metode pelaksanaan yaitu memberikan materi/ceramah tentang penguatan berwirausaha di era digitalisasi.

Metode ceramah salah satu metode yang sering digunakan oleh seorang guru. Metode ceramah adalah cara penyampaian materi pembelajaran dengan mengutamakan interaksi antara guru dan siswa. Dimana seorang guru menyampaikan materi pembelajarannya melalui proses penerangan dan penuturan secara lisan kepada siswanya. Proses penyampaian tersebut bisa dibantu atau dilengkapi dengan menggunakan alat bantu, seperti gambar, video, dan lainnya (Hamzah & Alfiat, 2020). Pernyataan tersebut membuktikan bahwa seorang guru tidak hanya menerangkan dengan bercerita saja melainkan bisa dilengkapi oleh gambar ataupun video agar peserta didik tidak jenuh mendengarkan penjelasannya. Alat bantu yang digunakan saat menerangkan materi pembelajaran tidak hanya berfungsi menarik minat siswa melainkan juga meningkatkan konsentrasi seorang siswa sehingga siswa lebih paham dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Metode ceramah juga harus adaptif harus disesuaikan dengan lingkungan . Menurut Pulakos et al. (2002), adaptif adalah (a) menunjukkan kemampuan beradaptasi dengan orang lain. Interaksi dengan orang lain merupakan hal yang sangat penting. Manusia selaku makhluk sosial sudah seharusnya membutuhkan orang lain. Perlu dikembangkan sikap bahwa orang lain dapat dijadikan sebagai mitra kerja yang baik (b) Menunjukkan kemampuan beradaptasi dengan budaya. Tingkat perubahan ketika berada di lingkungan yang baru dikenal. Hal ini melibatkan perjalanan lintas budaya. Sehingga menuntut seseorang untuk mempelajari budaya, nilai dan tradisi baru yang berlaku di lingkungan (c) Menunjukkan kemampuan beradaptasi dengan berorientasi fisik. Menyesuaikan diri dengan berbagai keadaan yang tidak pasti yang berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja. Misalnya, temperatur, kelembaban, sirkulasi udara, kebisingan, bau tidak sedap dan lain-lain.

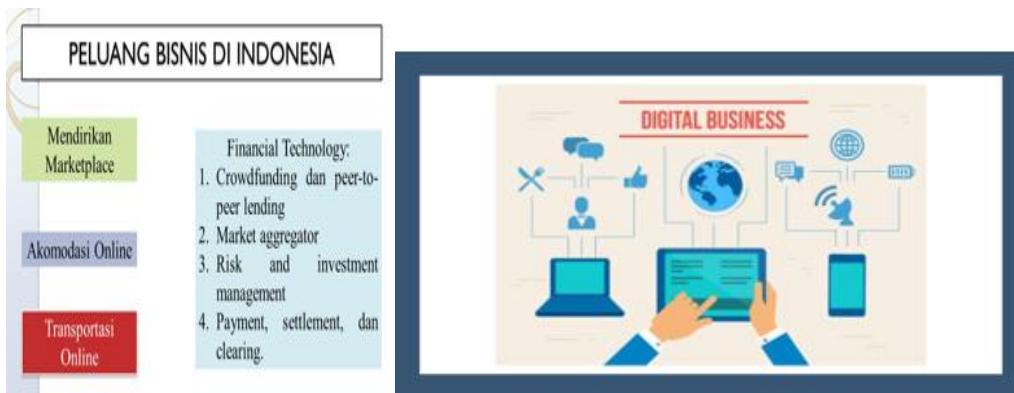
Dikarenakan peserta adalah para mahasiswa tingkat akhir yang segera memasuki dunia kerja dan paham teknologi, maka nentuk penyampaian materi yang dilakukan oleh tim pengabdian melalui Layar LCD atau proyektor. Dengan penyampaian secara langsung dengan pemaparan materi diharapkan para peserta lebih mudah dalam menyerap ilmu pengetahuan. Selanjutnya dipersilahkan untuk diskusi melalui tanya jawab terkait materi yang disampaikan. Kegiatan ini di fokuskan pada Mahasiswa tahap akhir di 3 Prodi (Agroteknologi, Manajemen dan Teknik Sipil) PSDKU UNTAD Morowali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

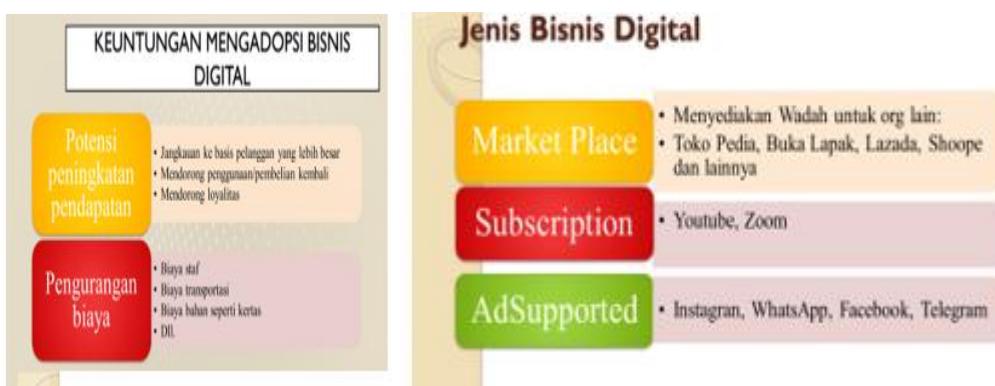
Pelaksanaan pengabdian tentang "Penguatan Kewirausahaan Berbasis Digital pada Mahasiswa Tingkat Akhir di PSDKU UNTAD Morowali" dengan melibatkan mahasiswa prodi PSDKU UNTAD Morowali. Kegiatan dilakukan selama sehari mulai jam 10 pagi sampai jam 4 sore pada tanggal 3 september 2022 tepatnya hari Sabtu, dengan melakukan sosialisasi dengan memberi penguatan berwirausaha di zaman digital sekarang ini. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk mengantisipasi mahasiswa setelah selesai kuliah agar tidak menganggur, sehingga mengisi waktu bahkan menjadi pekerjaan yang digeluti untuk bisa membuka usaha secara online melalui aplikasi-aplikasi yang ada di media sosial. Selanjutnya materi dan bukti dokumentasi kegiatan sebagai berikut:



Gambar 1. Cover Materi Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Materi Pengabdian Masyarakat



Gambar 3. Materi Bisnis Digital



Gambar 4. Tim Pemateri Pengabdian Masyarakat



Gambar 5. Peserta Sosialisasi Pengabdian Masyarakat

Dari hasil ceramah/sosialisasi pemberian pengembangan materi kewirausahaan pemanfaatan media sosial sangat antusias dilakukan para peserta. Para mahasiswa tingkat akhir terutama mahasiswa manajemen dimana mereka di perkuliahan juga mendapat materi tentang *digital marketing* sangat dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Digital para milenial terutama kaum pemuda saat ini sangatlah familiar dalam melakukan transaksi. Menurut penelitian (Adri et al., 2019), Teknologi digital dan internet telah membuka peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan interaksi sosial melalui teknologi ini, dengan lahirnya teknologi web, media dan jejaring sosial, yang berujung pada revolusi industri 4.0. Teknologi ini menghadirkan tren baru dalam membangun bisnis yang disebut Digital Marketing (DM). DM memberikan peluang baru bagi siapa saja untuk berwirausaha tanpa dibatasi oleh waktu, tempat dan wilayah. Lebih dari satu dekade kewirausahaan telah menjadi fokus perhatian pemerintah di bidang Pendidikan, sebagai salah satu cara untuk mengurangi pengangguran nasional. Jadi hal ini selaras dengan tujuan pengabdian masyarakat ini.

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Munarsih et al. (2020), bahwa di kabupaten Bgor, masih para pencari kerja masih kurang ketrampilan dan skill terutama masih rendahnya pemgetahuan tentang literasi teknologi sehingga sangat diperlukan pemberian penguatan ketrampilan dan pengetahuan tentang penggunaan teknologi informasi dalam menghadapi dunia kerja dan persiapan memasuki perguruan tinggi di Indonesia dengan memberikan pelatihan digital marketing agar dapat membuka peluang usaha untuk berwirausaha. Wijaya et al. (2021), dengan pelaksanaan pelatihan digital marketing mahasiswa pelaku usaha dapat mengoptimalkan media sosial untuk pemasaran, membuat nama akun yang mudah diingat, postingan yang berkala dan rutin, penggunaan hastag serta interaksi media sosial yang aktif guna merespon pembeli dengan lebih baik. Selain itu, penugasan pelatihan dilakukan melalui pembuatan video konten dan telah di *upload* melalui youtube.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilatar belakangi masih kurangnya penguatan materi kewirausahaan di bangku kuliah , sehingga dengan adanya kegiatan ini memperkuat jiwa kewirausahaan dan memanfaatkan penggunaan media sosial untuk membuka usaha dan merintis bisnis. Saran perlu dilakukan pengabdian lanjutan dengan mengadakan workshop tentang praktek proses bisnis digital melalui bebrbagai media sosial seperti pemasaran melalui youtube, commerce, istagram maupun facebook.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini tentunya tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan-dukungan, oleh karena itu kami ucapan terima kasih kepada Allah SWT karena berkat rahmat-Nya kami berdaya dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya ucapan terima kasih tak lupa pula kami ucapan kepada lembaga penelitian tadulako selaku penyandang dana untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat serta kepada mahasiswa peserta sosialisasi pengabdian masyarakat sehingga tercapai sasaran yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, M., Hanesman, H., Sriwahyuni, Ti., & Almasri, A. (2019). DIGITAL MARKETING SEBAGAI METODA ALTERNATIF WIRAUSAHA BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.24036/tip.v1i2.241>
- Audretsch, D. B. (2020). Entrepreneurship and culture. *Eurasian Economic Review*. <https://doi.org/10.1007/s40822-019-00132-2>
- Darwis, M., Kumar, R., Niswaty, R., & Nasrullah, M. (2021). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*. <https://doi.org/10.32493/fb.v3i1.2021.31-41.8694>
- Fadhlillah, H., & Sakti, H. (2015). Hubungan antara ketakutan akan kegagalan dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa UKM Research and Business (R'nB) Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*.
- Fossen, F. M. and A. S. (2019). Digitalization of work and entry into entrepreneurship. *Journal of Business Research 2019 Science Direct Elsevier*.
- Hamzah, H., & Alfiat, D. (2020). Penerapan Metode Ceramah Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.55583/jkip.v1i1.75>
- Khamimah, W. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*. <https://doi.org/10.32493/drdb.v4i3.9676>
- Munarsih, M., Akbar, M. F., Ariyanto, A., Ivantan, I., & Sudarsono, A. (2020). PELATIHAN DIGITAL MARKETING DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA UNTUK BERWIRAUSAHA PADA SMK MUHAMMADIYAH PARUNG - BOGOR. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v3i1.6275>
- Mustanir, A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Kewirausahaan. *OSF*.
- Mutis Thob. (1995). *Kewirausahaan yang Berproses*.
- Pulakos, E. D., Schmitt, N., Dorsey, D. W., Arad, S., Hedge, J. W., & Borman, W. C. (2002). Predicting adaptive performance: Further tests of a model of adaptability. *Human Performance*. https://doi.org/10.1207/S15327043HUP1504_01
- Putra, I. K. A. A., & Arka, S. (2016). Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Kesempatan Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan Pada Kabupaten / Kota Di Provinsi Bali. *EP Unud*.
- Rippa, P., & Secundo, G. (2019). Digital academic entrepreneurship: The potential of digital technologies on academic entrepreneurship. *Technological Forecasting and Social Change*. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2018.07.013>
- Stokes, David, N. W. and M. M. (2010). No Title. In *Entrepreneurship*.
- Wijaya, A. A. M., Sa'ban, L. . A., Sadat, A., Nastia, & Wd. Riniati. (2021). Pelatihan Digital Marketing untuk Produk Wirausaha Mahasiswa Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sains Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. <https://doi.org/10.31599/jstpm.v2i2.727>